

**PENGARUH PELATIHAN PROFESIONAL, PENGAKUAN  
PROFESIONAL, LINGKUNGAN KERJA, NILAI-NILAI SOSIAL  
TERHADAP PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK**

(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Dr. Soetomo Surabaya)

**Achmad Febrihansyah**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan membuktikan : (1) untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh pelatihan profesional (X1), pengakuan profesional (X2), lingkungan kerja (X3), Nilai – Nilai sosial (X4) pemilihan karir sebagai akuntan publik (Y) (studi kasus mahasiswa akuntansi di Universitas Dr. soetomo surabaya) secara simultan. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh pelatihan profesional (X1), pengakuan profesional (X2), lingkungan kerja (X3), Nilai – Nilai sosial (X4) pemilihan karir sebagai akuntan publik (Y) (studi kasus mahasiswa akuntansi di Universitas Dr. soetomo surabaya) secara parsial.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi universitas Dr. soetomo surabaya tahun 2016,2017,2018, dan 2019. Sampel ini di tentukan dengan menggunakan metode simple random sampling. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : pelatihan profesional (X1) dan Nilai – Nilai sosial (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik (studi kasus mahasiswa akuntansi di Universitas Dr. soetomo surabaya). Sedangkan pengakuan profesional (X2) dan lingkungan kerja (X3) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik (studi kasus mahasiswa akuntansi di Universitas Dr. soetomo surabaya).

**Kata Kunci** : Pelatihan Profesional,Pengakuan Profesional,Lingkungan Kerja,Nilai – Nilai Sosial,Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

**ABSTRACT**

*This research was conducted to analyze and prove: (1) to analyze and prove the effect of professional training (X1), professional recognition (X2), Work Enviroment(x3), social values(x4) on career selection as a public accountant (y) (a case study of accounting students at Dr.Soetomo university surabaya),silmultaeously. To analzy and prove the effect of professional tranning (x1), Professional Recognition (X2),Work Enviroment(X3) social Values (X4) in choosing a career as a public accountant (Y) (case study of accounting students at Dr. Soetomo University ,Surabaya ) partially.*

*The population in this study were Dr.Soetomo Surabaya in 2016,2017,2018, and 2019. This sample was determined using simple ramdem sampling method. The analysis technique used to tets the hypothesis is multiple linier regression analysis. The results showed that: professional training (X1) and social values(X4) a positive and significant effect on career choices as public accountants (a case study of accounting students at Dr. Soetomo University ,Surabaya). Whereas professional Recognition (X2) and the work Enviroment (X3) have No. and insignificant effect on career choice as a public accountant ( case study of accounting students a at Dr.Soetomo university, Surabaya ).*

**Keywords:** Professional Tranning ,Professional Recognition,Work Environment, social values ,career selection as a Public Accountant.

## I. LATAR BELAKANG

Perkembangan zaman pada saat ini banyak pemilihan fakultas dengan berbagai macam jurusan yang disediakan oleh para universitas negeri ataupun universitas swasta di Indonesia. Mulai dari fakultas sains, sosial & politik, ekonomi & bisnis, kesenian hingga jurusan tata boga. Salah satu jurusan yang ada dalam fakultas ekonomi yaitu jurusan akuntansi dan manajemen tetapi, akhir – akhir ini jurusan akuntansi banyak diminati oleh mahasiswa. Banyak alasan mahasiswa memilih jurusan akuntansi sebagai jalur yang diminati diantaranya pilihan dari orang tua ataupun minat dari mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa akuntansi beranggapan bahwa profesi akuntan dimasa depan akan sangat banyak dibutuhkan oleh banyak instansi pemberi kerja mulai dari lingkungan pemerintahan, perusahaan, dan pendidikan dalam memilih karirnya mahasiswa akuntansi memiliki berbagai macam pertimbangan untuk memilih karir yang akan dijalani kelak dikemudian hari. M. Audi Alhadar tahun (2013), faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai – nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi dan PPAK di universitas hasanudin.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui rencana karir mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan judul : **Pengaruh Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Nilai – Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Dr. Soetomo Surabaya).**

## II. KAJIAN TEORITIS

### 1. Akuntan Publik

Akuntan publik adalah orang yang mempunyai kompetensi dan keahlian di bidang akuntansi yang telah menempuh jenjang pendidikan sebagai akuntan. adalah seseorang yang berhak menyandang gelar atau sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku ( KMK No. 432/KMK.06/2002 ). (Weygandt el al,2011)

### 2. Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional di lakukan setelah merekrut karyawan karyawan baru yang di perlukan untuk memperkenalkan mereka dengan perusahaan dan pekerjaan baru agar ketrampilan kerja yang di butuhkan dapat terpenuhi. Pelatihan dapat di bagi atas pelatihan saat bekerja, pelatihan di luar tempat kerja dan pelatihan simulasi (Griffin dan Ebert,2007:219)

### 3. Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional merupakan suatu penghargaan yang berwujud non finansial yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi.

#### 4. Lingkungan kerja

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang di bebaskan kepadanya misalnya dengan adanya AC, penerangan yang memadai dan sebagainya. (Nitisemito dalam Nuraini 2013:97)

#### 5. Nilai – Nilai Sosial

Nilai – nilai sosial berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap nilai – nilai sosial dari sesuatu karir yang di pilih.

### III. METODE PENELITIAN

#### 1. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini variabel – variabel yan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

##### a. Variabel Independen

Dalam penelitian ini variabel independen yaitu pelatihan professional X1, pengakuan professional X2, lingkungan kerja X3, nilai nilai sosial X4.

##### b. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu pemilihan karir sebagai akuntan publik Y.

#### 2. Definisi Operasioanal

##### 1. Pelatihan Professional ( X1 )

Pelatihan professional adalah hal – hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian. Stolle (1979) mengungkapkan bahwa pelatihan professional di pertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik. Indikator yang digunakan :

- 1) Pelatihan sebelum memulai kerja
- 2) Ujian sertifikasi
- 3) Pelatihan kerja rutin
- 4) Pengalaman kerja

##### 2. Pengakuan Professional ( X2 )

Pengakuan professional merupakan hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi variabel pengakuan professional diuji menggunakan kuisisioner dari stole (1976) dengan empat pernyataan mengenai kesempatan untuk berkembang, pengakuan prestasi, keahlian politik dalam pekerjaan, dan memerlukan berbagai keahlian untuk mencapai sukses. Indikator yang digunakan :

- 1) Lebih banyak memberikan kesempatan berkembang.
- 2) Ada pengakuan bila berprestasi.
- 3) Memerlukan banyak cara untuk naik pangkat.
- 4) Memerlukan keahlian untuk mencapai sukses.

##### 3. Lingkungan Kerja ( X3 )

Lingkungan kerja merupakan sesuatu yang berkaitan dengan sifat perkerjaan, kondisi persaingan dan karakter dari suatu

pekerjaan. Variabel lingkungan kerja diuji menggunakan kuisioner dari Stole (1976) dengan enam indikator mengenai lingkungan yang menyenangkan, kantor yang menarik, jam kerja yang fleksibel, suasana kompetisi, toleransi dalam penampilan, dan target kerja yang jelas. Indikator yang digunakan :

- 1) Suasana kerja
- 2) Hubungan dengan rekan kerja
- 3) Tersedianya fasilitas kerja
4. Nilai nilai Sosial (X4)

Nilai nilai sosial merupakan faktor yang menampakan kemampuan seseorang di masyarakat ,atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari berbagai segipandang orang lain. Nilai sosial di uji dengan indikator Stole (1976) sejumlah empat pernyataan sosial mengenai pemberian jasa kepada masyarakat ,interaksi dengan orang lain ,personal job satisfaction dan gengsi pekerjaan (prestige)

### 3. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2017:119). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Universitas Dr. Soetomo.

Populasi dalam penelitian ini adalah sebagai Mahasiswa Akuntansi Universitas Dr. Soetomo. Populasi penelitian ini berjumlah 80, yang terdiri dari mahasiswa akuntansi Universitas Dr.soetomo angkatan tahun 2016 sebanyak 20 mahasiswa, angkatan 2017 sebanyak 20mahasiswa ,angkatan 2018 sebanyak 20 mahasiswa,angkatan 2019 sebanyak 20 mahasiswa.

#### 2. .Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan karena jumlah populasi yang besar dan adanya keterbatasan tenaga, waktu dan dana dari peneliti dalam melakukan penelitian (Sugiyono, 2017:119). Teknik Pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah Purposive Sampling. Teknik Purposive Sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono (2017:126).

Karakteristik khusus yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

Mahasiswa unitomo prodi akuntansi Alasan dipilihnya karakteristik tersebut ialah :

1. Mahasiswa telah memiliki rencana atau pemikiran mengenai alternatif apa yang akan mereka tempuh akan kelulusan

2. Diharapkan telah memiliki pengetahuan yang memadai tentang profesi akuntansi sehingga dapat memberikan jawaban sesuai dengan rencana mereka.

## **Jenis , Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, yang mana data penelitian didapatkan dari sumbernya langsung dengan membagikan kuisisioner . Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuisisioner, kelompok fokus, dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber (Sujarweni, 2015:89).

Data primer dalam penelitian ini berupa:

1. Karakteristik responden, yaitu nama, usia, jenis kelamin, usia, angkatan.
2. Tanggapan responden yang kuliah di Universitas tersebut terkait dengan kuisisioner

### **2. Sumber Data**

Sumber data Dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Dr. Soetomo Surabaya angkatan tahun 2016,2017,2018,2019. Alasan saya mengambil sumber data dari angkatan mahasiswa tahun 2016,2017,2018,2019 karena pada tahun ini mereka sudah menempati bagian akhir dari tingkat perkuliahan dan akan terjun langsung ke dunia kerja nyata.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang di inginkan sesuai dengan permasalahan ini, maka penulis menggunakan Metode kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012:142).

Peneliti menggunakan metode ini untuk mencari data yang berhubungan langsung dengan keadaan subyek yang berupa Pelatihan professional ,Pengakuan professional , Lingkungan Kerja , Nilai – Nilai Sosial , terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik mahasiswa akuntansi Dr. Soetomo Surabaya.

Kuisisioner yang diberikan kepada responden dinilai dengan skala likert, skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Pada umumnya kategori skor yang digunakan pada skala likert antara 1 sampai 5 dengan kategori skor:

**Tabel. 1:**  
**Skala pengukuran**

|                           |                   |                |            |                    |
|---------------------------|-------------------|----------------|------------|--------------------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | Tidak Setuju (TS) | Ragu-ragu (RG) | Setuju (S) | Sangat Setuju (SS) |
| Skor 1                    | Skor 2            | Skor 3         | Skor 4     | Skor 5             |

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 1. Hasil Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018:51) Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dapat dinyatakan valid jika pernyataan pada kuisioner mampu mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuisioner. Uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan korelasi *Pearson product moment*, yaitu dengan membandingkan nilai *r* hitung (*pearson correlation*) dengan *R* tabel. Jika *r* hitung > dari *r* tabel, maka pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

**Tabel. 2:**  
**Hasil Uji Validitas**

| Pelatihan Profesional (X1)                |          |         |       |
|---|----------|---------|-------|
| Variabel                                  | r-hitung | r-tabel | Ket   |
| X1.1                                      | 0,760    | 0,2199  | Valid |
| X1.2                                      | 0,773    | 0,2199  | Valid |
| X1.3                                      | 0,784    | 0,2199  | Valid |
| X1.4                                      | 0,709    | 0,2199  | Valid |
| Pengakuan Profesional (X2)                |          |         |       |
| Variabel                                  | r-hitung | r-tabel | Ket   |
| X2.1                                      | 0,772    | 0,2199  | Valid |
| X2.2                                      | 0,716    | 0,2199  | Valid |
| X2.3                                      | 0,741    | 0,2199  | Valid |
| X2.4                                      | 0,774    | 0,2199  | Valid |
| Lingkungan Kerja (X3)                     |          |         |       |
| Variabel                                  | r-hitung | r-tabel | Ket   |
| X3.1                                      | 0,759    | 0,2199  | Valid |
| X3.2                                      | 0,806    | 0,2199  | Valid |
| X3.3                                      | 0,857    | 0,2199  | Valid |
| Nilai – Nilai Sosial (X4)                 |          |         |       |
| Variabel                                  | r-hitung | r-tabel | Ket   |
| X4.1                                      | 0,743    | 0,2199  | Valid |
| X4.2                                      | 0,757    | 0,2199  | Valid |
| X4.3                                      | 0,707    | 0,2199  | Valid |
| X4.4                                      | 0,771    | 0,2199  | Valid |
| Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik(Y) |          |         |       |

| Variabel | r-hitung | r-tabel | Ket   |
|----------|----------|---------|-------|
| Y.1      | 0,733    | 0,2199  | Valid |
| Y.2      | 0,690    | 0,2199  | Valid |
| Y.3      | 0,792    | 0,2199  | Valid |
| Y.4      | 0,687    | 0,2199  | Valid |

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai Alpha Cronbach variabel pelatihan profesional (X1), pengakuan profesional (X2), lingkungan kerja (X3), Nilai – Nilai sosial (X4) dan pemilihan karir sebagai akuntan publik (Y) lebih besar dari Cronbach Alpha 0,70 sehingga jawaban yang diberikan responden dapat di percaya atau dapat diandalkan/reliabel.

## 2. Hasil Uji Reabilitas

Uji Reabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan. Konsistensi disini, berarti kuisioner disebut konsisten jika digunakan untuk mengukur konsep dari kondisi ke kondisi lain, pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan Cronbach Alpha, dimana kuisioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,06.

**Tabel 3:**  
**Uji Reabilitas**

| Variabel                                   | Alpha Cronbach | Keterangan |
|--|----------------|------------|
| Pelatihan profesional (X1)                 | 0,801          | Reliabel   |
| Pengakuan profesional (X2)                 | 0,799          | Reliabel   |
| Lingkungan kerja (X3)                      | 0,829          | Reliabel   |
| Nilai – Nilai sosial (X4)                  | 0,796          | Reliabel   |
| Pemilihan karir sebagai akuntan publik (Y) | 0,789          | Reliabel   |

Sumber : data diolah SPSS 24

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai *Alpha Cronbach* variabel pelatihan profesional (X1), pengakuan profesional (X2), lingkungan kerja (X3), Nilai – Nilai sosial (X4) dan pemilihan karir sebagai akuntan publik (Y) lebih besar dari Cronbach Alpha 0,70

sehingga jawaban yang diberikan responden dapat di percaya atau dapat diandalkan/reliabel.

**3. Uji Asumsi Klasik**

a. Hasil uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan statistik dengan menggunakan nilai Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan hipotesisi sebagai berikut:

Ketentuan uji normalitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika probabilitas  $\geq 0,05$  maka H0 diterima
- b. Jika Probabilitas  $< 0,05$  maka H0 ditolak

**Tabel 4:  
Uji Reabilitas**

|                        |                         |
|------------------------|-------------------------|
|                        | Unstandardized Residual |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .003 <sup>c</sup>       |

Berdasarkan tabel 4 tersebut menunjukkan bahwa test statistik sebesar 0,127 dan signifikansi sebesar 0,003. Berdasarkan hal tersebut menunjukan bahwa asumsi normalitas pada model regresi terpenuhi. Karna dalam uji kolmogrov –smornov data dikatakan normal apabila signifikansi lebih besar dari 0,05. Dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$  tidak dapat dikatakan berdistribusi normal

**4. Hasil Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi anatar variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Berikut ini disajikan cara mendeteksi multikolinearitas dengan menganalisis matrik korelasi antar variabel idenpendet dan perhitungan nilai TOLERANCE dan Variance Inflation Factor (VIF)

**Tabel 5:  
Hasil Uji Multikolinearitas**

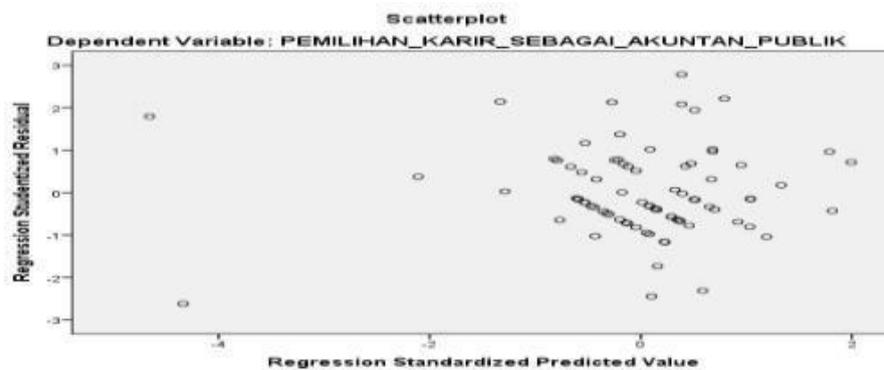
| Variabel              | Collinearity Statistics |       |
|-----------------------|-------------------------|-------|
|                       | Tolerance               | VIF   |
| Pelatihan Profesional | 3.122                   | 2.040 |
| Pengakuan Profesional | -.463                   | 2.439 |
| Variabel              | Collinearity Statistics |       |

|                      | Tolerance | VIF   |
|----------------------|-----------|-------|
| Lingkungan kerja     | 1.959     | 2.074 |
| Nilai – nilai sosial | 3.985     | 2.212 |

Berdasarkan tabel 5 hasil perhitungan Nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance < 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

### 5. Hasil Uji Heterokedasititas

Prediksi ada atau tidaknya Heterokedasititas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatteplot, regresi yang tidak terjadi heterokedasititas jika Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka nol, titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, penyebarntitik- titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang ,melebar ,kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tersebut tidak berpola.



Gambar 1: Hasil Uji Heterokedasititas

Berdasarkan gambar 1 dalam grafik scatterplot menunjukan bahwa data tersebut menyebar secara acak, baik diatas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak pula membentuk suatu pola yang jelas. Artinya ,tidak terjadi Heterokedasititas dalam model regresi, sehingga model regresi ini layak di gunakan untuk memprediksi variabel persepsi etis berdasarkan pelatihan profesional,pengakuan profesional,lingkungan kerja,nilai – nilai sosial.

### 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode regresi linier berganda yaitu metode statistik untuk menguji hubungan antara beberapa variabel independent terhadap variabel dependen dan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan penelitian ini (sujarweni,2015:160). Berikut hasil Uji Regresi linier berganda :

**Tabel 6:**  
**Hasil Uji Regresi linear berganda**

|                         | B       | T     | Sig   |
|-------------------------|---------|-------|-------|
| Constant                | 2,197   | 1,768 | 0.081 |
| Pelatihan profesional   | 0,290   | 3,122 | .003  |
| Pengakuan profesional ) | (-0,047 | 0,463 | .645  |
| Lingkungan kerja        | 0,232   | 1,959 | 0,054 |
| Nilai – nilai sosial    | 0,420   | 3,985 | 0,000 |

Sumber : data diolah spss 24

Berdasarkan tabel 4.23 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y=2,197+0,290X_1 - (0,047)X_2+0,232X_3+0,420X_4+e$$

**7. Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Tujuan dari Koefisien Determinasi adalah untuk mengetahui presentase perubahan variabel dependen (Y) (Sujarweni ,2015:164). Hal ini dapat dilihat dari besarnya nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), antara nol sampai satu. Jika R<sup>2</sup>= nol, maka data tersebut menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika nilai R<sup>2</sup> mendekati nol, maka terdapat kecilnya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Semakin nilai R<sup>2</sup> mendekati satu, maka pengaruh antar variabel independen terhadap dependen semakin besar.

Hasil Uji R<sup>2</sup> dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 7:**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .779 <sup>a</sup> | .606     | .585              | 1.511                      |

a. Predictors: (Constant), NILAI\_NILAI\_SOSIAL, PELATIHAN\_PROFESIONAL, LINGKUNGAN\_KERJA, PENGAKUAN\_PROFESIONAL

Berdasarkan pada tabel 4.20 menunjukkan koefisien determinasi besarnya adjust R<sup>2</sup> sebesar 0,585. Hal ini menunjukkan sebesar 60% variabel pemilihan karir sebagai akuntan publik yang dapat dijelaskan oleh pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan nilai – nilai sosial, sedangkan 40 % dijelaskan faktor lain di luar penelitian.

**8. Hasil Uji F**

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara silmutan atau bersama sama variabel bebas pelatihan profesional (X1), pengakuan profesional (X2), lingkungan kerja (X3), Nilai – Nilai sosial terhadap variabel terikat pemilihan karir sebagai akuntan publik (Y). Uji signifikasi model ini dapat dilihat pada nilai F hitung yang telah diperoleh dari program SPSS sebagai berikut :

**Tabel 8:  
Hasil Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 263.895        | 4  | 65.974      | 28.886 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 171.293        | 75 | 2.284       |        |                   |
|                    | Total      | 435.188        | 79 |             |        |                   |

a. Dependent Variable:  
PEMILIHAN\_KARIR\_SEBAGAI\_AKUNTAN\_PUBLIK  
b. Predictors: (Constant),  
NILAI\_NILAI\_SOSIAL,  
PELATIHAN\_PROFESIONAL,  
LINGKUNGAN\_KERJA,  
PENGAKUAN\_PROFESIONAL  
Sumber : data diolah SPSS 24

Tabel tersebut digunakan untuk melakukan pengujian signifikasi model dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Besarnya nilai F tabel =  $F_{\alpha}(df \text{ regresi}, df \text{ residual}) = F_{\alpha}(k;n-k-1)$   
Ftabel =  $F_{0,05}(4;80) = 2,49$
- b. F hitung = 28,886

Berdasarkan tabel dapat ketahui nilai Fhitung sebesar 28,886 sedangkan nilai Ftabel sebesar 2,49 karena Fhitung > Ftabel berarti model yang sudah dibuat sudah tepat. Dari hasil regresi juga diketahui bahwa tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , sehingga menunjukkan bahwa variabel *pelatihan kerja* (X1), pengakuan profesional (X2), lingkungan kerja (X3), nilai – nilai sosial secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik (Y).

**9. Hasil Uji t**

Uji t ini dilakukan agar dapat melihat apakah variabel independen atau bebas yang terdiri dari pelatihan profesional (X1), pengakuan profesional (X2), lingkungan kerja (X3), Nilai – Nilai sosial secara parsial berpengaruh signifikan

terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik(Y).

**Tabel 9:**  
**Hasil Uji t**

|                       | B     | t     | sig  |
|-----------------------|-------|-------|------|
| (Constant)            | 2.197 | 1.768 | .081 |
| Pelatihan profesional | .290  | 3.122 | .003 |
| Pengakuan profesional | -.047 | -.463 | .645 |
| Pelatihan kerja       | .232  | 1.959 | .054 |
| Nilai – nilai sosial  | .420  | 3.985 | .000 |

- a. Uji t pengaruh pelatihan profesional (X1) terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik (Y) dengan t hitung = 3,122 dan signifikan = 0,003  
 Nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  3,122 > 1,665 dan nilai signifikan sebesar 0,003 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel *pelatihan profesional* (X1) berpengaruh signifikan positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik (Y). Sehingga H1 dalam penelitian ini diterima.
- b. Uji t pengaruh pengakuan profesional (X2) terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik (Y) dengan t hitung = - 0,463 dan signifikan = 0,645  
 Nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  -0,463 > 1,665 dan nilai signifikan sebesar 0,645 > 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel pengakuan profesional (X2) tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap (Y). Sehingga H1 dalam penelitian ini ditolak. Variabel pengakuan profesional (X2) yang memiliki nilai signifikan 0,645 > 0,05 memiliki arti bahwa pengakuan profesional tidak dapat mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. Artinya seseorang yang Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik, pengakuan bukan pengaruh baginya.  
 Pengaruh pengakuan profesional tetap mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik, namun dengan asumsi bahwa tidak harus selalu signifikan karena terdapat variabel (X) yang lain yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan

## V. PENUTUP

### Kesimpulan

1. Nilai koefisien determinasi adjust (  $R^2$  ) yang diperoleh sebesar 60%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh signifikan antara variabel pelatihan sosial (X1), pengakuan profesional (X2) lingkungan kerja (X3) dan nilai- nilai sosial (X4) terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik (Y) yang dapat dijelaskan oleh pelatihan professional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan nilai – nilai sosial ,sedangkan 40 % dijelaskan faktor lain di luar penelitian. Variabel pelatihan sosial (X1), pengakuan profesional (X2) lingkungan kerja (X3) dan nilai- nilai sosial (X4) secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik (studi kasus mahasiswa akuntansi di Universitas Dr. Soetomo Surabaya) (Y).

2. Variabel bahwa pelatihan profesional (X1), Nilai – Nilai sosial (X4) berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik (studi kasus mahasiswa akuntansi di Universitas Dr. Soetomo Surabaya). Dan ada 2 variabel yang tidak signifikan yaitu pengakuan profesional (X2) dan lingkungan kerja

3. Hal ini dibuktikan dengan pengujian Uji t dimana hasil penelitian variabel pelatihan profesional (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik (studi kasus mahasiswa akuntansi di Universitas Dr. Soetomo Surabaya). pengakuan profesional ). (X2) pengakuan profesional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik (studi kasus mahasiswa akuntansi di Universitas Dr. Soetomo Surabaya) Sehingga H1 dalam penelitian ini ditolak. Variabel pengakuan profesional (X2) pengakuan profesional tidak dapat mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. Artinya seseorang yang Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik, pengakuan bukan pengaruh baginya.

Pengaruh pengakuan profesional tetap mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik, namun dengan asumsi bahwa tidak harus selalu signifikan karena terdapat variabel (X) yang lain yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. ( X3) lingkungan kerja berpengaruh dan tidak signifikan terhadap terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik (studi kasus mahasiswa akuntansi di Universitas Dr. Soetomo Surabaya). Sehingga H1 dalam penelitian ini ditolak. Variabel lingkungan kerja (X3) tidak dapat mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. Artinya seseorang yang Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik, pengakuan bukan pengaruh baginya.

Pengaruh pengakuan profesional tetap mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik, namun dengan asumsi bahwa tidak harus selalu signifikan karena terdapat variabel (X) yang lain yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (X4) Nilai – Nilai sosial berpengaruh dan signifikan terhadap terhadap pemilihan karir sebagai akuntan public (studi kasus mahasiswa akuntansi di UniversitasDr. Soetomo Surabaya).

### **Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian – penelitian kedepannya.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Jumlah responden yang hanya 80 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor

lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

### Saran

1. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian yaitu mahasiswa akuntansi unitomo dan luar universitas dr. soetomo, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya.
2. Melakukan penelitian yang berkelanjutan, hal ini agar dapat melihat dan menilai setiap perubahan perilaku responden dari waktu ke waktu.

### Publik

- a. Uji t pengaruh lingkungan kerja (X3) terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik (Y) dengan t hitung = 1,959 dan signifikan = 0,054  
Nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  1,959 > 1,665 dan nilai signifikan sebesar 0,054 > 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja (X3) berpengaruh tidak signifikan terhadap (Y). Sehingga H1 dalam penelitian ini ditolak.  
Variabel Lingkungan Kerja (X3) yang memiliki nilai signifikan 0,054 > 0,05 memiliki arti bahwa Lingkungan Kerja tidak dapat mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. Artinya seseorang yang Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik, Lingkungan Kerja bukan pengaruh baginya.  
Pengaruh Lingkungan Kerja tetap mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik, namun dengan asumsi bahwa tidak harus selalu signifikan karena terdapat variabel (X) yang lain yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.
- b. Uji t pengaruh Nilai – Nilai sosial (X4) terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik (Y) dengan t hitung = 3,985 dan signifikan = 0,000  
Nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  3,122 > 1,665 dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel Nilai – Nilai sosial (X4) Sehingga H1 dalam penelitian ini diterima.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alhadar, Mochammad Audi. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Dan pak Universitas Hasanuddin)*. Skripsi. Universitas Hasanuddin: Makasar
- Alvin A. James L. Loebeecke. 2002. *Auditing Pendekatan Terpadu*. Buku Dua. Edisi Indonesia. Adaptasi oleh Amir Abadi Yusuf. Jakarta : Salemba
- Andi Setiawan Chan, 2012, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol 1, No. 1, Januari 2012, hal. 53 - 59
- Aprilyan, Lara Absara. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa*

*Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan Mahasiswa Akuntansi UNIKA)*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Empat.

- Fadila, Dewi & Ridho, Sari Lestari Zainal. 2013. *Perilaku Konsumen*. Palembang: Penerbit Citrabooks Indonesia
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Harris. Lutfi dan Ali Djamhuri. 2001. *Analisis Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Pemilihan Karir Bagi Mahasiswa Akuntansi Antara Akuntan Publik Versus Non Akuntan Publik*. Universitas Brawijaya. Jurnal Telaah Ekonomi. Manajemen & Akuntansi (TEMA) Vol. II. No.
- Rahayu, Sri dkk. 2003. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karir*. Simposium Nasional Akuntansi VI
- Wildiana, Esi. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Profesi Akuntan Publik bagi Mahasiswa Akuntansi*. Skripsi Program Sarjana Ekonomi.